

## ABSTRAK

Dari bab pembahasan tugas akhir yang berjudul “ **Pentingnya Pengawasan Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kusuma Bangsa Surabaya**” dapat saya ambil kesimpulan bahwa Bank Rakyat Indonesia kurang efektif untuk melakukan pengawasan kredit bermasalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bank Rakyat Indonesia perlu melakukan upaya menerapkan pengawasan dan pembinaan secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat meminimalkan resiko terjadinya kredit bermasalah (NPL), serta adanya pembinaan terhadap debitur yang dianggap bisa mengarah pada kredit macet.
- 2) Bank Rakyat Indonesia harus menangani dan mencegah kredit bermasalah, dengan upaya pemantauan atau pengawasan dan pembinaan terhadap faktor intern maupun extern bank.
- 3) Bank Rakyat Indonesia harus memonitoring dan menata ulang kembali penerimaan maupun pemberian kredit terhadap debitur dengan menganalisis pinjaman, usaha dan jaminan debitur.

Berdasarkan pengawasan dan pembinaan kredit bermasalah (NPL) yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia maka ketiga hal diatas harus dilakukan dan dijalankan dengan baik, karena tingginya nilai NPL dapat merugikan pihak bank. Nilai NPL yang tinggi juga akan menyebabkan semakin buruknya tingkat kualitas bank. Naiknya nilai NPL disebabkan karena faktor intern maupun extern bank, maka dari itu pihak bank perlu menata ulang dan memonitoring agar dapat meminimalisir tingginya nilai NPL.